



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4 Jakarta  
Telp. (021) 3811523 Pes. 528, Fax. (021) 3520951

Nomor : B-103/Dt.I.I/PP.00/02/2026

13 Februari 2026

Lampiran. : 1 (satu) set

Hal : Penyiampaian SK Petunjuk Teknis Pembelajaran pada Bulan  
Ramadan Tahun 2026

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi  
c.q. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah  
di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya **Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1290 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Pembelajaran pada Bulan Ramadan Tahun 2026, yang ditetapkan pada tanggal 13 Februari 2026**, serta sebagai tindak lanjut **Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri tentang Pembelajaran di Bulan Ramadan Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi**, bersama ini kami sampaikan petunjuk teknis dimaksud untuk menjadi perhatian dan pedoman pelaksanaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi dan mengoordinasikan pelaksanaan pembelajaran pada bulan Ramadan Tahun 1447 H/2026 M kepada seluruh satuan pendidikan madrasah sesuai kewenangan di wilayah Saudara, dengan berpedoman pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bersama dimaksud dan Petunjuk Teknis Pembelajaran Ramadan Tahun 2026.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

a.n. Direktur Jenderal  
Direktur KSKK Madrasah,



Nyayu Khodijah

Tembusan:

Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Islam



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 1290 TAHUN 2026  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PEMBELAJARAN  
PADA BULAN RAMADAN TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kelancaran, ketertiban, dan kekhusyukan pelaksanaan ibadah puasa bagi Murid, Guru, dan Tenaga Kependidikan selama bulan Ramadan tahun 2026M/1447H;
- b. bahwa sehubungan dengan huruf a, perlu dilakukan penyesuaian beban belajar dan jadwal aktivitas akademik agar proses pendidikan tetap berjalan optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai ibadah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pembelajaran Pada Bulan Ramadan Tahun 2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14);

5. Peraturan Presiden Nomor 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 121);
6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2101);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 11);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan; dan
13. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2026, Nomor 2 Tahun 2026 dan Nomor 400.1/857/SJ, tentang Pembelajaran di Bulan Ramadan Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PETUNJUK TEKNIS PEMBELAJARAN PADA BULAN RAMADAN TAHUN 2026.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pembelajaran Pada Bulan Ramadan Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi madrasah yang diselenggarakan oleh pemerintah dan madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 13 Februari 2026

DIREKTUR JENDERAL

PENDIDIKAN ISLAM



SUYITNO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 1290 TAHUN 2026  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PEMBELAJARAN  
PADA BULAN RAMADAN TAHUN 2026

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Bulan Ramadan merupakan periode yang memiliki makna strategis dalam pembentukan karakter spiritual, moral, dan sosial murid. Dalam perspektif pendidikan, Ramadan tidak hanya dipahami sebagai waktu pelaksanaan ibadah ritual semata, tetapi juga sebagai momentum pedagogis untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta moderasi beragama. Nilai-nilai tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi murid secara utuh dan berimbang.

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di bulan Ramadan memerlukan pendekatan yang adaptif dan kontekstual agar proses pendidikan tetap berjalan secara efektif, bermakna, dan relevan dengan kondisi murid. Kegiatan pembelajaran Ramadan diharapkan tidak mengurangi kualitas proses belajar, tetapi justru memperkaya pengalaman belajar melalui integrasi nilai spiritual, sosial, dan karakter dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Dalam praktiknya, madrasah memerlukan pedoman yang jelas agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran di bulan Ramadan dapat dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan terukur. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Pembelajaran di Bulan Ramadan ini disusun sebagai acuan akademis dan operasional bagi madrasah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang selaras dengan kebijakan pendidikan serta kebutuhan murid.

**B. Tujuan dan Sasaran**

1. Tujuan

Petunjuk Teknis Pembelajaran Pada Bulan Ramadan Tahun 2026 bertujuan untuk:

- a. Memberikan acuan akademis dan operasional bagi madrasah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selama bulan Ramadan.
- b. Memperkuat nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia murid melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna.
- c. Menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang tetap berkualitas, adaptif, dan kontekstual.
- d. Mendorong integrasi nilai spiritual, sosial, dan karakter dalam aktivitas pembelajaran.

2. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Petunjuk Teknis ini meliputi:

- a. Murid sebagai subyek utama pembelajaran.
- b. Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran.
- c. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab kebijakan dan pengelolaan kegiatan.
- d. Pemangku kepentingan pendidikan lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Ramadan.

### **C. Tema Kegiatan Pembelajaran Bulan Ramadan**

Tema kegiatan pembelajaran di bulan Ramadan ditetapkan sebagai berikut:

**“Ramadan sebagai Momentum Penguatan Iman, Akhlak,  
dan Kepedulian Sosial.”**

Tema ini menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran Ramadan yang berorientasi pada pembentukan karakter, penguatan nilai spiritual, serta pengembangan kesalehan sosial murid.

**BAB II**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN RAMADAN 1447H/2026M**

**A. WAKTU DAN PENJADWALAN**

**1. Pembagian Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga termin dengan fokus yang berbeda pada setiap fase:

**Tabel 1. Pembagian Termin Kegiatan Ramadan 2026**

Termin	Tanggal	Status	Jenis Kegiatan
I	18-21 Februari 2026	Pembelajaran Mandiri Terbimbing	Tarhib (Penyambutan Ramadan) dan Penguatan Ikatan Keluarga ( <i>Family Bonding</i> ), Integrasi KBC
II	23 Februari - 14 Maret 2026	Pembelajaran Tatap Muka	Penanaman Karakter dan Pembersihan Hati ( <i>Tazkiyatun Nafs</i> )
III	16-27 Maret 2026	Libur Idul Fitri	Implementasi Nilai Sosial/Panca Cinta ( <i>Hablumminannas</i> )

**Keterangan:**

Perkiraan 1 Ramadan 1447H (Puasa) : Rabu, 18 Februari 2026

Perkiraan 1 Syawal 1447H (Idul Fitri) : Jumat, 20 Maret 2026

Tanggal dapat berubah sesuai penetapan pemerintah.

**2. Jenis Kegiatan Pembelajaran Pada Bulan Ramadan**

Kegiatan pembelajaran pada bulan Ramadan dapat dilaksanakan melalui beberapa bentuk kegiatan, yaitu:

- Pembelajaran Mandiri Terbimbing.
- Pembelajaran Tatap Muka.
- Kegiatan Penguatan pada Bulan Ramadan, yaitu kegiatan penguatan karakter, keagamaan, dan/atau pembiasaan positif lainnya sesuai program madrasah.

Madrasah dapat memilih tipe pelaksanaan kegiatan serta menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Contoh bentuk kegiatan dapat diadaptasi sesuai situasi madrasah, termasuk pengaturan waktu dan model pelaksanaan.

Madrasah juga dianjurkan untuk menyediakan minimal 3 (tiga) hari pelaksanaan Pesantren Ramadan dalam rentang waktu pembelajaran tatap muka.

Adapun alokasi waktu pembelajaran sangat bergantung pada tipe pelaksanaan yang dipilih oleh madrasah. Oleh karena itu, tidak terdapat satu durasi standar yang berlaku untuk semua, karena setiap tipe memiliki karakteristik pelaksanaan yang berbeda.

Tabel 2. Alokasi Waktu Pembelajaran Berdasarkan Tipe

Tipe	Jenjang Sasaran	Durasi Pembelajaran	Keterangan
Tipe A (Mukim/ <i>Camp</i> )	MTs dan MA	24 jam (minimal 3 hari 2 malam)	Kegiatan berlangsung sepanjang hari dengan jadwal khusus dari subuh hingga tidur malam
Tipe B ( <i>Full Day</i> )	MI kelas 4-6, MTs, dan MA	07.30-18.00	Pembelajaran pagi hingga berbuka puasa bersama, pulang setelah magrib
Tipe C (Reguler Terintegrasi)	RA dan MI kelas 1-3	07.30-10.00 RA 07.30-11.30 MI	Pembelajaran pagi hari, berakhir dengan salat Zuhur berjemaah, kemudian pulang
Tipe D (Darurat/Bencana)	Semua Jenjang di wilayah terdampak	Fleksibel	Disesuaikan dengan kondisi darurat dan kemampuan akses

Catatan Penting:

Durasi pembelajaran tidak bisa digeneralisasi per jenjang, tetapi tergantung tipe yang dipilih madrasah.  
Satu madrasah dengan jenjang berbeda dapat memilih tipe berbeda (misal: RA/MI kelas 1-3 menggunakan Tipe C, sedangkan MTs/MA menggunakan Tipe B).  
Hari Jumat: Pembelajaran dipersingkat 30 menit untuk persiapan salat Jumat (khusus murid putra yang wajib Salat Jumat).

B. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN PESANTREN RAMADAN

1. Prinsip Pemilihan Tipe Pelaksanaan

- Madrasah dapat memilih satu dari empat contoh tipe pelaksanaan yang tersedia berdasarkan:
- a. Kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia.
  - b. Karakteristik murid.
  - c. Kondisi geografis dan sosial setempat.
  - d. Persetujuan komite madrasah dan wali murid.

2. Ringkasan Empat Tipe Pelaksanaan

Tabel 3. Perbandingan Empat Tipe Pelaksanaan

Tipe	Nama	Durasi	Menginap	Sasaran Jenjang	Tingkat Kesiapan
A	Mukim/ <i>Camp</i> (Pesantren Ramadan)	24 jam (minimal 3 hari 2 malam)	✓	MTs dan MA	Sangat Tinggi
B	<i>Full Day</i>	07.30-18.00	✗	MI kelas 4-6, MTs, dan MA	Tinggi
C	Reguler Terintegrasi	07.30-11.30	✗	RA dan MI kelas 1-3	Standar
D	Darurat/Bencana	Fleksibel	✗	Wilayah Terdampak	Kondisi Darurat



C. URAIAN DETAIL SETIAP TIPE PELAKSANAAN

TIPE A : MUKIM (PESANTREN RAMADAN)

A.1. Deskripsi Umum

Tipe A merupakan program pesantren ramadan dengan sistem asrama yang memberikan pengalaman tinggal di lingkungan edukatif selama minimal tiga hari dua malam. Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan karakter intensif melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan secara terpadu.

A.2. Sasaran Peserta

- Murid jenjang Madrasah Aliyah (MA) semua tingkat.
- Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas 9 yang dianggap siap secara mental dan fisik.
- Madrasah yang memiliki fasilitas asrama atau aula yang memadai.

A.3. Persyaratan Pelaksanaan

a. Persyaratan Infrastruktur:

- Fasilitas menginap terpisah untuk peserta putra dan putri.
- Kamar mandi/toilet bersih dengan rasio 1:15 peserta.
- Dapur atau catering untuk menyediakan makan 2 kali sehari (sahur, berbuka).
- Musala atau masjid untuk kegiatan ibadah berjemaah.
- Ruang kelas ber-AC atau kipas angin untuk pembelajaran siang hari.
- Ruang Usaha Kesehatan Madrasah (UKS) dengan obat-obatan dasar.

b. Persyaratan Sumber Daya Manusia:

- Minimal 4 guru pendamping (2 putra, 2 putri) yang siap bertugas 24 jam dengan sistem *shift*.
- 1 koordinator kesehatan (guru/tenaga kesehatan).
- 1 koordinator keamanan.
- 1 koordinator konsumsi.

c. Persyaratan Administratif:

- Standar Operasional Prosedur (SOP) keamanan dan kedaruratan.
- Surat izin orang tua dari setiap peserta.
- Surat Keputusan (SK) Panitia Pelaksana dari Kepala Madrasah.
- Kerjasama dengan puskesmas atau PMI.

A.4. Contoh Struktur Kegiatan Harian

Tabel 4. Jadwal Harian Tipe A (Mukim/ Camp)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Lokasi
03.30-04.30	Bangun tidur, persiapan sahur, makan sahur	Panitia Konsumsi	Ruang Makan
04.30-05.00	Persiapan pribadi (mandi, wudu)	Pendamping Asrama	Kamar Mandi
05.00-05.30	Salat Subuh berjemaah	Guru Piket (Imam)	Masjid
05.30-06.30	Kultum Subuh dan tilawah Al-Qur'an	Guru PAI/Peserta MA	Masjid
06.30-07.00	Kerja bakti membersihkan area asrama	Piket Harian	Area Asrama
08.00-09.30	Sesi 1: Klinik Tahsin Al-Qur'an	Guru Tahfiz	Kelas (Kelompok Kecil)
10.00-11.30	Sesi 2: <i>Fahmil</i> Qur'an (Pemahaman Makna)	Guru PAI	Kelas
11.30-12.00	Persiapan salat Zuhur	Peserta Mandiri	Kamar Mandi

12.00-12.30	Salat Zuhur berjemaah	Peserta Giliran (Imam)	Masjid
12.30-15.30	Istirahat siang ( <i>qailulah</i> )	-	Kamar
15.30-16.00	Persiapan salat Asar	Peserta Mandiri	Kamar Mandi
16.00-16.30	Salat Asar berjemaah	Peserta Giliran (Imam)	Masjid
16.30-17.45	Sesi 3: Kajian Kitab/Fikih Praktis	Ustaz Tamu/Guru Senior	Aula
17.45-18.00	Persiapan berbuka puasa	Panitia Konsumsi	Masjid
18.00-18.10	Azan Magrib, doa berbuka, makan takjil	Seluruh Peserta	Masjid
18.10-18.30	Salat Magrib berjemaah	Guru Piket (Imam)	Masjid
18.30-19.30	Makan malam dan istirahat	Panitia Konsumsi	Ruang Makan
19.30-20.30	Salat Isya dan Tarawih (8 rakaat)	Imam Tetap	Masjid
20.30-21.30	Sesi 4: Muhasabah dan Refleksi Harian	Wali Kelas/Pembina	Kelas
21.30-22.00	Persiapan tidur	Peserta Mandiri	Kamar
22.00-03.30	Istirahat malam	Guru Jaga (Shift)	Kamar
02.00-03.00	<i>Qiyamul lail</i> (Opsional, malam ke-2 dan ke-3)	Volunteer	Masjid

A.5. Contoh Materi Pembelajaran Khusus Tipe A

Tabel 5. Materi Pembelajaran Tipe A

Sesi	Materi	Metode	Target Capaian
Klinik Tahsin	Perbaikan <i>makhorijul</i> huruf, hukum tajwid lanjutan, <i>fashahah</i>	<i>Talaqqi</i> (simak individual), halaqah (lingkaran)	Setiap peserta mendapat koreksi minimal 4 kali selama 3 hari
<i>Fahmil Qur'an</i>	Tafsir tematik ayat-ayat akhlak, muamalah, dan akidah	Diskusi kelompok, studi kasus	Peserta mampu menganalisis kandungan ayat dan mengaitkan dengan kehidupan
Kajian Kitab	Membaca dan memahami kitab kuning ( <i>Riyadhus Shalihin</i> , <i>Tafsir Jalalain</i> )	Sorogan, bandongan	Peserta mampu membaca kitab gundul (khusus MA)
Praktik Ibadah	Pengurusan jenazah (memandikan, mengkafani, menyalatkan)	Simulasi langsung	Peserta mampu menjadi pelaksana pengurusan jenazah (MA)
Muhasabah	Refleksi diri, evaluasi ibadah harian, rencana perbaikan	Menulis jurnal, <i>sharing circle</i>	Setiap peserta menulis jurnal refleksi 3 hari

#### A.6. Hasil yang Diharapkan (Output)

- Sertifikat Pesantren Ramadan yang ditandatangani Kepala Madrasah.
- Kartu Kendali Tahsin dengan catatan progres bacaan selama 3 hari.
- Video Praktik Ibadah (dokumentasi salat, wudu, atau kultum peserta).
- Jurnal Muhasabah tertulis dengan refleksi mendalam setiap hari.

### TIPE B : FULL DAY (SEHARIAN PENUH TANPA MENGINAP)

#### B.1. Deskripsi Umum

Tipe B adalah program pembelajaran yang berlangsung dari pagi hingga berbuka puasa bersama tanpa menginap. Program ini menggabungkan pembelajaran keagamaan formal dengan pengalaman berbuka puasa berjemaah, memberikan kesempatan penguatan ikatan antara murid dan pendidik.

#### B.2. Sasaran Peserta

- MI kelas 4, 5, dan 6.
- MTs semua tingkat.
- MA/MAK semua tingkat (jika tidak memilih Tipe A).

#### B.3. Persyaratan Pelaksanaan

##### a. Persyaratan Infrastruktur:

- Ruang kelas yang nyaman dengan ventilasi baik atau kipas angin.
- Masjid atau musala untuk salat berjemaah.
- Dapur atau katering untuk menyiapkan makanan berbuka puasa.
- Ruang istirahat atau aula untuk kegiatan siang hari.
- Toilet bersih yang memadai.

##### b. Persyaratan Sumber Daya Manusia:

- Minimal 3 guru pendamping per hari (sistem rotasi).
- 1 panitia konsumsi untuk persiapan berbuka puasa.
- 1 koordinator kegiatan harian.

##### c. Persyaratan Administratif:

- Surat persetujuan wali murid untuk mengizinkan murid pulang setelah magrib.
- Komitmen wali murid untuk menjemput pukul 18.30.
- Jadwal piket guru pendamping.

#### B.4. Contoh Struktur Kegiatan Harian

**Tabel 6. Jadwal Harian Tipe B (Full Day)**

Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung Jawab
07.30-08.00	Salat Duha dan zikir pagi	Jemaah	Guru
08.00-09.30	Sesi 1: Klinik Tahsin Al-Qur'an	<i>Small group</i> (1 guru : 10 peserta)	Guru Tahfiz/Al-Qur'an
09.30-10.00	Istirahat dan <i>ice breaking</i>	Permainan edukatif	OSIM/MPK
10.00-11.30	Sesi 2: <i>Fahmil</i> Qur'an	Diskusi kelompok, <i>role play</i>	Guru
11.30-12.00	Persiapan salat Zuhur	Wudu mandiri	-
12.00-12.30	Salat Zuhur Berjemaah dan Kultum Murid	Praktik langsung	Wali Kelas
12.30-13.00	Refleksi Harian (Menulis Jurnal)	Menulis mandiri	Wali Kelas
13.00-14.30	Istirahat siang	Duduk santai/berbincang	-
14.30-15.30	Sesi 3: Praktik Ibadah dan Adab	Simulasi, permainan peran	Guru

15.30-16.00	Persiapan salat Asar	Wudu mandiri	-
16.00-16.30	Salat Asar berjemaah	Jemaah	Guru
16.30-17.45	Sesi 4: Kajian Menjelang Magrib	Tausiyah ringan, video inspiratif	Ustaz Tamu/Guru Senior
17.45-18.00	Persiapan berbuka puasa	Menggelar tikar, setting meja	Panitia Konsumsi
18.00-18.10	Azan Magrib, doa berbuka, makan takjil	Bersama-sama	Seluruh Peserta
18.10-18.30	Salat Magrib berjemaah	Jemaah	Guru
18.30	Pulang (Dijemput wali murid)	-	-

### B.5. Contoh Materi Pembelajaran Khusus Tipe B

**Tabel 7. Diferensiasi Materi Pembelajaran Tipe B Per Jenjang**

Jenjang	Klinik Tahsin	Fahmil Qur'an	Praktik Ibadah
MI Kelas 4-6	Hukum Nun Mati/Tanwin, Mim Mati, <i>Mad Far'i</i> dasar dengan metode <i>peer correction</i> (saling simak teman)	Ayat tentang akhlak (jujur, amanah, kerja keras) dengan <i>mind mapping</i>	Salat berjemaah, makmum masbuk, sujud sahwi
MTs	Sifat huruf, Gharib (bacaan asing), <i>Waqaf</i> & Ibtida dengan metode <i>peer correction</i>	Ayat tentang pergaulan remaja, <i>bullying</i> , fikih <i>thaharah</i> /salat dengan studi kasus	Salat berjemaah, masbuk, sujud sahwi, simulasi salat jenazah
MA/MAK	<i>Fashahah</i> , Gharib tingkat lanjut, <i>Nagham</i> (irama) sederhana dengan metode halaqah dan tutor sebaya	Tafsir tematik: kepemimpinan, toleransi, etika digital dengan debat ilmiah	Penyelenggaraan jenazah atau latihan kultum/khutbah Jumat

### B.6. Kegiatan Tambahan (Opsional)

#### a. Pembayaran Zakat Fitrah di Madrasah

Madrasah dapat menjadi amil zakat dengan transparansi penuh. Murid belajar:

- Edukasi fikih zakat: siapa wajib, berapa jumlah, kemana disalurkan.
- Menghitung zakat untuk keluarganya.
- Menyaksikan proses penyaluran kepada mustahik.

#### b. Aksi Sosial - Berbagi Takjil

- a) Murid membuat takjil sederhana (kolak, es buah, kurma).
- b) Dibagikan kepada pengendara, tukang ojek, atau pekerja di sekitar madrasah.
- c) Mengajarkan empati dan *hablumminannas*.

### B.7. Hasil yang Diharapkan (Output)

- 1) Kartu Kendali Tahsin dengan progres mingguan.
- 2) Jurnal Refleksi Harian (20 hari = 20 entri).
- 3) Foto/Video Dokumentasi berbuka puasa bersama.
- 4) Sertifikat Kehadiran jika hadir minimal 15 dari 20 hari.

**TIPE C : REGULER TERINTEGRASI (KHUSUS RA DAN MI KELAS 1-3)**

**C.1. Deskripsi Umum**

Tipe C merupakan pembelajaran pagi hari dengan durasi singkat yang disesuaikan dengan daya tahan anak usia dini dan kelas awal. Program ini menekankan pada pendekatan fun learning (belajar menyenangkan) dengan metode yang ramah anak.

**C.2. Sasaran Peserta**

- Raudhatul Athfal (RA) semua level.
- MI kelas 1, 2, dan 3.

**C.3. Persyaratan Pelaksanaan**

**a. Persyaratan Infrastruktur:**

- Ruang kelas yang nyaman, ceria, dan berwarna.
- Musala atau area wudu yang ramah anak (tinggi kran disesuaikan).
- Toilet bersih dengan akses mudah untuk anak.
- Area bermain untuk *ice breaking*.

**b. Persyaratan Sumber Daya Manusia:**

- Minimal 2 guru per kelas.
- 1 guru pendamping khusus untuk RA.
- Guru yang sabar, ramah, dan terlatih dalam pendekatan anak.

**c. Persyaratan Media Pembelajaran:**

- Kartu huruf hijaiyah berwarna.
- Video animasi kisah Nabi.
- Boneka atau puppet untuk *storytelling*.
- Poster adab bergambar.

**C.4. Contoh Struktur Kegiatan Harian**

**Tabel 8. Jadwal Harian Tipe C (RA dan MI Kelas 1-3)**

Waktu	Kegiatan	Metode	Target Capaian
07.30-08.00	Pembukaan: Salat Duha & Hafalan Surat Pendek (Juz 30)	Jemaah sederhana dan <i>drill</i> menyenangkan	Hafal surat An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas
08.00-09.00	SESI 1: Klinik Tahsin (Kelancaran & Makhraj Dasar)		
	- Pengenalan huruf hijaiyah dengan kartu warna	<i>Game matching</i> , tempel-tempel	Mengenal 28 huruf hijaiyah
	- Latihan <i>Mad</i> Asli (panjang-pendek)	Nyanyian & tepuk tangan	Bisa membedakan suara pendek/panjang
	- Mengaji <i>Iqra</i> jilid 1-6 / <i>Juz Amma</i>	<i>Talaqqi</i> (simak-ulang) perorangan	Lancar membaca tanpa mengeja
09.00-09.30	Jeda & Rehat: Istirahat & Dongeng Islami (Kisah Teladan)		
	- Kisah Nabi (Nuh, Musa, Yusuf, Muhammad)	<i>Storytelling</i> dengan boneka/video animasi	Mengenal nama-nama Nabi
09.30-10.30	SESI 2: <i>Fahmil</i> Qur'an (Kisah & Adab)		
	- Menonton video kisah Nabi pilihan	Video animasi 5-10 menit	Menyimak dengan fokus
	- Kuis Cerdas Cermat interaktif	Tanya jawab, beri <i>reward</i> stiker	Bisa jawab 3 pertanyaan sederhana
10.30-11.00	Penutup: Praktik Ibadah		

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>

	- Belajar gerakan salat yang benar	<i>Drill</i> gerakan sambil nyanyi	Hafal urutan gerakan salat
	- Hafalan bacaan salat dan doa harian	Repetisi bersama	Hafal minimal 5 doa (bangun tidur, masuk WC, dll)
11.00-11.30	Salat Zuhur Berjemaah & Kultum Guru		
	- Wudu bersama (dipandu guru)	Demonstrasi	Wudu dengan benar
	- Salat Zuhur berjemaah	Guru jadi imam	Mengikuti gerakan imam
	- Kultum singkat guru (5 menit)	Ceramah ringan & cerita	Mendengarkan dengan baik
11.30	Doa Penutup & Pulang	Bersama	Pulang dengan tertib

C.5. Contoh Diferensiasi Materi RA vs MI Kelas 1-3

Tabel 9. Perbedaan Materi RA dan MI Kelas 1-3

Aspek	RA (4-6 tahun)	MI Kelas 1-3 (7-9 tahun)
Klinik Tahsin	Pengenalan huruf hijaiyah (belum baca)	<i>Iqra</i> Jilid 1-6 atau awal <i>Juz Amma</i>
Durasi Simak Per Anak	2-3 menit	5-7 menit
<i>Fahmil</i> Qur'an	Kisah sederhana dengan gambar/boneka	Kisah + pesan moral yang bisa diceritakan ulang
Praktik Ibadah	Gerakan salat saja (belum hafal bacaan lengkap)	Gerakan + hafalan bacaan salat
Jumlah Adab	3 adab dasar (makan, minum, orang tua)	5 adab (+ masuk rumah, bertemu teman)
Evaluasi	Observasi guru ( <i>checklist</i> perilaku)	Observasi + hafalan sederhana

C.6. Contoh Kegiatan Menyenangkan

- a. *Ice Breaking*: "Tebak Nabi dari Cerita"  
Guru membacakan ciri-ciri Nabi (misal: "Nabi ini punya tongkat yang bisa jadi ular").  
Murid menebak: "Nabi Musa!".  
Yang benar dapat stiker bintang.
- b. *Craft Activity*: "Poster Adab Makan"  
Murid diberi template gambar anak sedang makan.  
Gunting dan tempel tulisan: "Bismillah sebelum makan".  
Warnai dengan crayon.  
Dibawa pulang dan ditempel di rumah.
- c. Lagu & Gerak: "Ayo Berwudu"  
Guru mengajarkan lagu sederhana tentang urutan wudu.  
Murid bernyanyi sambil mempraktikkan gerakan.  
Lebih mudah diingat daripada hafalan verbal.
- d. *Role Play*: "Bermain Jadi Imam"  
Murid bergantian jadi imam salat (dipandu guru).  
Yang lain jadi makmum.  
Belajar tertib dalam shaf dan mengikuti imam.

C.7. Instrumen Evaluasi Tipe C

Bukan *checklist* Ya/Tidak, tetapi Lembar Observasi Perkembangan:

Tabel 10. Lembar Observasi Perkembangan Murid RA dan MI Kelas 1-3

No	Aspek yang Diamati	Belum Muncul	Mulai Muncul	Sudah Baik	Catatan Guru
1	Mengenal huruf hijaiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Lancar membaca <i>Iqra</i> Jilid ____	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Hafal surat An-Nas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Hafal surat Al-Falaq	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Hafal surat Al-Ikhlâs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Bisa wudu sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Hafal 5 doa harian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Tertib dalam shaf salat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Santun kepada guru dan teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Prinsip Evaluasi: Tidak ada ranking, tidak ada nilai angka. Semua anak berkembang dengan kecepatannya sendiri. Fokus pada perkembangan, bukan pencapaian absolut.

C.8. Peran Orang Tua untuk Tipe C

Buku Penghubung "Bintang Kebajikan" (*Template* Sederhana):

BUKU BINTANG KEBAIKAN

Nama : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

DI MADRASAH HARI INI ANAK SAYA BELAJAR:

☐ Mengaji *Iqra* Jilid \_\_\_\_

☐ Hafalan Surat \_\_\_\_\_

☐ Adab \_\_\_\_\_

☐ Kisah Nabi \_\_\_\_\_

TUGAS RUMAH (Orang Tua Centang):

☐ Anak mengulang bacaan *Iqra*/surat yang dipelajari

☐ Anak mempraktikkan adab yang diajarkan

☐ Anak menceritakan kisah Nabi hari ini

CATATAN ORANG TUA:

Tanda Tangan Orang Tua: \_\_\_\_\_

Guru memberikan stiker bintang di buku jika orang tua konsisten mencentang minimal 2 dari 3 tugas setiap hari.

C.9. Hasil yang Diharapkan (Output)

- Sertifikat Partisipasi untuk semua murid (tidak ada ranking).
- Buku Bintang Kebajikan terisi penuh dengan validasi orang tua.
- Video Anak Mengaji (dikirim orang tua ke guru via *WhatsApp*, 1x per minggu).
- Karya *Craft* (poster, origami, mewarnai) yang dibawa pulang.

TIPE D : MADRASAH TERDAMPAK BENCANA/DARURAT

D.1. Deskripsi Umum

Tipe D merupakan model pelaksanaan yang sangat fleksibel yang dirancang khusus untuk madrasah di wilayah terdampak bencana alam, konflik sosial, atau kondisi darurat lainnya yang tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka normal. Prinsip utamanya adalah keselamatan murid dan kegiatan esensial.

**Penegasan tambahan:**

Bila **akses internet dan gawai tidak tersedia**, pembelajaran Tipe D **tidak dipaksakan secara daring**, tetapi dilaksanakan melalui **modul/worksheet cetak dan buku tugas rumah** yang diantarkan ke rumah murid secara berkala. Orang tua berperan sebagai pendamping utama, sedangkan guru memantau melalui kunjungan terbatas, telepon, atau SMS sederhana.

**D.2. Sasaran Peserta**

- Madrasah di wilayah bencana (gempa, banjir, longsor, kebakaran, dll).
- Madrasah di wilayah konflik sosial.
- Madrasah dengan kondisi darurat kesehatan (wabah, pandemi).
- Madrasah dengan keterbatasan ekstrem infrastruktur (Skor <40).

**D.3. Prinsip Pelaksanaan**

- Keamanan Prioritas Utama: Jika kondisi tidak memungkinkan tatap muka, gunakan model pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, atau *WhatsApp*.
- Materi Esensial: Fokus pada materi dasar (tahsin Al-Fatihah dan surat-surat pendek, adab dasar).
- Durasi Singkat: Maksimal 1-2 jam per hari untuk pembelajaran daring.
- Fleksibilitas Penuh: Tidak ada struktur kaku, disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- Monitoring Sederhana: Cukup dengan laporan orang tua melalui *WhatsApp* atau *Google Form*.

**Tambahan untuk kondisi tanpa media daring:**

- Jika internet/gawai tidak tersedia, guru menyiapkan **Worksheet Ramadan** berisi bacaan, aktivitas, dan lembar refleksi yang dikerjakan murid di rumah.
- *Worksheet* dikumpulkan saat guru melakukan kunjungan berkala atau saat situasi memungkinkan murid datang sebentar ke madrasah.

**Contoh isi singkat Worksheet Ramadan (1 hari):**

1. Baca QS. Al-Ikhlâs 3 kali bersama orang tua.
2. Tuliskan arti kata “Ahad” menurut penjelasan orang tua/guru.
3. Lembar refleksi (diisi murid):
  - Sikap apa yang sudah baik saya lakukan hari ini?
  - Apa yang perlu saya perbaiki besok?
  - Setelah pelajaran ini, saya berjanji akan ...

**D.4. Tiga Alternatif Pelaksanaan Tipe D**

**Tabel 11. Alternatif Pelaksanaan Tipe D**

Alternatif	Kondisi	Metode	Durasi
D1: Daring Penuh	Tidak memungkinkan tatap muka sama sekali	<i>Zoom/Google Meet</i> untuk pembelajaran, <i>WhatsApp Group</i> untuk monitoring	1-2 jam/hari
D2: Luring Mandiri	Tidak ada akses internet	Modul cetak dibagikan ke rumah, orang tua sebagai fasilitator	Fleksibel sesuai kemampuan keluarga
D3: Hybrid Darurat	Sebagian wilayah aman	Kombinasi tatap muka (untuk yang aman) dan daring (untuk yang terdampak)	Fleksibel

**D.5. Struktur Kegiatan Tipe D (Alternatif D1: Daring Penuh)**

**Tabel 12. Jadwal Harian Tipe D1 (Daring)**

Waktu	Kegiatan	Platform	Penanggung Jawab
07.30-08.00	KBM Daring: Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an	<i>Zoom/Google Meet</i>	Guru Tahfiz

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>



08.00-08.30	KBM Daring: Materi Adab atau Kisah Nabi	<i>Zoom/ Google Meet</i>	Guru
08.30-18.00	Kegiatan Mandiri di Rumah (ibadah, membantu orang tua)	-	Orang Tua sebagai Validator
Sepanjang Hari	Monitoring melalui <i>WhatsApp Group</i>	<i>WhatsApp</i>	Wali Kelas

Keterangan:

Untuk RA dan MI kelas 1-3: Durasi daring maksimal 1 jam (07.30-08.30)

Untuk MI kelas 4-6, MTs, MA: Durasi daring maksimal 2 jam (07.30-09.30)

Hari Jumat: Libur daring, diganti dengan tugas mandiri.

#### D.6. Tagihan Minimum Tipe D

**Tabel 13. Tagihan Kegiatan Tipe D**

No	Jenis Tagihan	Frekuensi	Cara Penyerahan
1	Video singkat murid membaca Al-Fatihah atau surat pendek (durasi 30-60 detik)	1x seminggu	Dikirim ke <i>WhatsApp</i> Guru
2	Foto dokumentasi kegiatan ibadah di rumah (salat, tadarus, membantu orang tua)	3x seminggu	Dikirim ke <i>WhatsApp Group</i> kelas
3	Refleksi tertulis sederhana (minimal 3 kalimat)	1x seminggu	<i>Google Form</i> atau tulis di buku
4	Validasi orang tua tentang kegiatan harian anak	Setiap hari	Centang di <i>Google Form/ WhatsApp</i>

Prinsip: Tidak ada tugas yang memberatkan. Fokus pada kehadiran dan keterlibatan, bukan hasil sempurna.

#### D.7. Contoh Modul Luring (Alternatif D2)

Untuk madrasah tanpa akses internet, bagikan Modul Cetak Sederhana yang berisi: ISI MODUL (1 Minggu):

- Halaman 1: Ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari (Al-Fatihah atau surat pendek) dengan terjemahan.
- Halaman 2: Panduan untuk orang tua: "Cara membimbing anak mengaji".
- Halaman 3: Kisah Nabi singkat (1-2 paragraf) dengan pertanyaan pemahaman (3 soal).
- Halaman 4: Aktivitas mewarnai atau *craft* sederhana (gambar masjid, huruf hijaiyah).
- Halaman 5: *Checklist* kegiatan harian (salat 5 waktu, membantu orang tua).
- Halaman 6: Lembar untuk orang tua menulis catatan perkembangan anak.

Distribusi: Guru mengantarkan ke rumah murid 1x seminggu dengan menjaga protokol keselamatan.

#### D.8. Dukungan Psikososial

Madrasah terdampak bencana wajib mempertimbangkan aspek trauma dan stres murid:

- Tidak memaksakan target akademik atau hafalan.
- Menyediakan ruang curhat melalui Telepon atau *WhatsApp* pribadi dengan guru BK.
- Memberikan motivasi dan dukungan emosional secara rutin.
- Melibatkan psikolog jika tersedia (melalui dinas pendidikan atau relawan).

#### D.9. Hasil yang Diharapkan (Output)

- Kehadiran dan keterlibatan murid terpantau (minimal 10 dari 20 hari).
- Video singkat sebagai bukti murid masih belajar mengaji.
- Laporan sederhana dari orang tua tentang aktivitas anak.
- Sertifikat apresiasi untuk semua murid yang bertahan di kondisi sulit.

Catatan Penting: Struktur di atas tidak bersifat kaku. Madrasah dapat memodifikasi sepenuhnya sesuai kondisi darurat yang dihadapi.

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>

## D. RINCIAN PELAKSANAAN PER FASE (TERMIN)

### FASE 1 : AWAL RAMADAN - TARHIB DAN BONDING KELUARGA

(18-21 Februari 2026)

#### 1. Konsep dan Rasional

Fase pertama dirancang sebagai "Pembelajaran Terbimbing", murid tidak dibebani dengan kegiatan formal di madrasah, melainkan difokuskan untuk menikmati momen awal Ramadan bersama keluarga inti. Ini adalah masa transisi yang krusial untuk membangun semangat Ramadan.

Rasional:

- Hari-hari awal puasa adalah yang paling berat secara fisik, terutama bagi anak
- Kebersamaan dengan keluarga di awal Ramadan membangun ikatan emosional (*bonding*).
- Menghindari kebingungan dan kelelahan akibat perubahan rutinitas yang mendadak.

#### 2. Status Pembelajaran

- 1) Tidak ada pembelajaran tatap muka di madrasah.
- 2) Tidak ada KBM formal.
- 3) Murid libur di rumah bersama keluarga.

#### 3. Aktivitas Murid di Rumah

**Tabel 14. Aktivitas Wajib dan Opsional Fase 1**

No	Aktivitas	Status	Bukti	Frekuensi
1	Sahur bersama keluarga	Wajib	Foto kebersamaan	Setiap hari
2	Buka puasa pertama di rumah	Wajib	Foto menu sederhana	Minimal 1x
3	Salat Tarawih di masjid/rumah	Wajib	Cerita singkat di jurnal	Setiap malam
4	Membantu menyiapkan takjil untuk tetangga	Sangat Dianjurkan	Foto kegiatan	Minimal 1x
5	Mengaji bersama keluarga setelah magrib	Dianjurkan	Video singkat (opsional)	Setiap hari

#### 4. Peran Guru Selama Fase 1

Guru BUKAN lepas tangan, tetapi memberikan pendampingan jarak jauh:

**Tabel 15. Tugas Guru Selama Fase 1**

Hari	Aktivitas Guru	Platform	Durasi
Senin (Hari 1)	Membuat Grup WA kelas dan mengirim pesan penyambutan Ramadan	WhatsApp	30 menit
Selasa-Jumat	Mengirim motivasi harian (ayat, hadits, <i>quote</i> inspiratif) melalui <i>broadcast</i>	WhatsApp	15 menit/hari
Setiap Hari	Merespons foto/cerita yang dikirim murid di grup	WhatsApp	30 menit/hari
Rabu & Jumat	<i>Video call</i> singkat dengan 5-7 murid untuk menanyakan kabar	WhatsApp/Zoom	10 menit/sesi

Contoh Pesan Motivasi Harian:

Selamat Pagi Anak-anakku Tercinta!  
Alhamdulillah, hari ke-3 Ramadan.  
Bagaimana puasanya? Semangat ya!

Ayat Hari Ini:

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 183).

Jangan lupa foto sahur/buka puasa bareng keluarga ya!

Kirim ke grup supaya Ustaz/Ustazah bisa lihat.

*Barakallahu fikum.*

## 5. Tagihan Fase 1

**Tabel 16. Tagihan Fase 1 (Sangat Ringan)**

No	Jenis Tagihan	Format	Deadline
1	Jurnal Harian Sederhana (Template disediakan guru)	Tulis di buku/ <i>Google Form</i>	Dikumpulkan awal Fase 2
2	Foto/Video Kegiatan Keluarga	Dikirim ke <i>WhatsApp Group</i> Kelas	1x selama Fase 1
3	TIDAK ADA tagihan akademik, hafalan, atau tugas berat	-	-

Template Jurnal Harian Sederhana:

JURNAL RAMADANKU

Hari/Tanggal: \_\_\_\_\_

1. Apa yang membuatmu senang hari ini?

2. Apa yang ingin kamu perbaiki besok?

3. Siapa yang kamu bantu hari ini?

### **Tambahan format refleksi sikap (gunakan lintas fase):**

Untuk memperkuat pembiasaan karakter, setiap akhir kegiatan penting (misalnya sesi *Fahmil* Qur'an, Praktik Ibadah, atau aksi sosial), murid mengisi tiga pertanyaan refleksi berikut di jurnal:

a. Sikap apa yang sudah baik saya lakukan hari ini?

b. Apa yang perlu saya perbaiki?

c. Setelah pelajaran ini, saya berjanji akan ...

### **Contoh isi (MTs, tema Ghibah):**

a. Sikap baik: "Saya berhasil menahan diri untuk tidak ikut membicarakan teman."

b. Perlu diperbaiki: "Saya masih tertawa ketika teman di-bully."

c. Janji: "Saya berjanji akan mengingatkan teman dengan cara baik jika mulai mengolok-olok orang."

## 6. Hasil yang Diharapkan dari Fase 1

a. Murid merasa senang menyambut Ramadan, tidak tertekan.

b. Ikatan keluarga semakin kuat melalui sahur dan buka puasa bersama.

c. Guru tetap terhubung dengan murid meski tidak tatap muka.

d. Murid siap mental untuk pembelajaran intensif di Fase 2.

## **FASE 2 : PEMBELAJARAN TATAP MUKA INTENSIF**

(23 Februari - 14 Maret 2026)

### **1. Konsep dan Rasional**

Fase kedua adalah inti dari pembelajaran Ramadan dengan fokus pada penanaman karakter dan pembersihan hati (*tazkiyatun nafs*). Pada fase ini, pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan pembelajaran khusus yang berbeda dari pembelajaran reguler.

Prinsip Utama:

a. Nilai-nilai agama muncul secara natural.

b. Satu jam pertama (07.30-08.30) khusus untuk *Tahsinul Qur'an*.

c. Metode aktif, bukan ceramah pasif.

d. Fokus pada kualitas, bukan kuantitas.

## 2. Struktur Pembelajaran Fase 2

Struktur pembelajaran mengikuti Tipe yang dipilih madrasah (A, B, C, atau D) sebagaimana dijelaskan di Bagian C di atas.

Empat Pilar Kegiatan:

- Klinik Tahsin - Perbaikan bacaan dengan pendekatan berbeda per jenjang.
- Fahmil* Qur'an - Pemahaman makna dengan output konkret.
- Praktik Ibadah - Penguatan fikih sesuai level.
- Mekanisme Kontrol dengan peran orang tua.

## 3. Kegiatan Tambahan yang Direkomendasikan

### a. Pembayaran Zakat Fitrah di Madrasah

Tujuan:

- Edukasi fikih zakat (siapa wajib, berapa jumlah, ke mana disalurkan).
- Murid belajar menghitung zakat untuk keluarganya.
- Madrasah menjadi amil zakat dengan transparansi penuh.

Langkah Pelaksanaan:

- Minggu ke-1: Pembelajaran tentang zakat fitrah (hukum, hikmah, perhitungan).
- Minggu ke-2: Murid menghitung zakat untuk keluarganya (tugas rumah).
- Minggu ke-3 (5-10 hari menjelang Idulfitri): Pengumpulan zakat fitrah di madrasah.
- Sebelum Idulfitri: Penyaluran kepada mustahik dengan melibatkan perwakilan murid.

Transparansi:

- Buat papan pengumuman jumlah zakat terkumpul dan penyalurannya.
- Dokumentasi foto kegiatan penyaluran.
- Laporan tertulis kepada wali murid.

### b. Buka Puasa Bersama

Frekuensi:

- Tipe A & B: Setiap hari (built-in dalam program).
- Tipe C: Tidak ada (pulang sebelum magrib).
- Tipe D: Tidak wajib (kondisional).

Prinsip:

- Menu sederhana hasil masak bersama murid dan guru.
- Fokus pada kebersamaan, bukan kemewahan.

### c. Aksi Sosial - Berbagi Takjil

Konsep:

- Murid membuat takjil sederhana (kolak, es buah, kurma).
- Dibagikan ke pengendara, tukang ojek, petugas kebersihan di depan madrasah.
- Mengajarkan empati dan *hablumminannas*.

Pelaksanaan:

- 1x selama Fase 2 (pilih hari yang tepat).
- Melibatkan OSIM/MPK sebagai panitia.
- Dokumentasi untuk portofolio madrasah.

## 4. Tagihan Per Minggu Fase 2

**Tabel 17. Tagihan Reguler Fase 2**

No	Jenis Tagihan	Frekuensi	PIC
1	Kartu Kendali Tahsin: Guru mencatat progres bacaan (Surat apa, ayat berapa, koreksi apa)	Setiap pertemuan	Guru Tahfiz
2	Jurnal Refleksi Harian: Murid menulis insight minimal 3 kalimat	Setiap hari	Wali Kelas
3	Proyek Mini: Video praktik adab (makan, salat, wudu) yang benar	1x per minggu	Guru
4	Validasi Orang Tua: Laporan praktik ibadah di rumah (salat 5 waktu)	3x per minggu	Wali Murid

**Catatan:**

Format refleksi tiga pertanyaan (“Sikap apa yang sudah baik? Apa yang perlu saya perbaiki? Setelah pelajaran ini, saya berjanji akan...”) dapat disisipkan dalam Jurnal Refleksi Harian sehingga setiap kegiatan selalu berujung pada komitmen perbaikan diri.

**5. Hasil yang Diharapkan dari Fase 2**

- 1) Murid mengalami peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an (tahsin).
- 2) Murid memahami makna ayat-ayat yang dipelajari, tidak hanya hafal.
- 3) Murid mempraktikkan adab yang benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Terbangun kebiasaan ibadah yang konsisten (salat berjemaah, tadarus, doa).
- 5) Terjalin ikatan kuat antara guru-murid dan antar murid.

**FASE 3 : LIBUR LEBARAN - IMPLEMENTASI SOSIAL**

(16-27 Maret 2026)

**1. Konsep dan Rasional**

Fase ketiga adalah masa libur Idulfitri yang bukan sekadar libur kosong, melainkan fase implementasi nilai-nilai yang telah dipelajari di madrasah. Murid diberikan tagihan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan fokus pada pengamalan hablumminannas (cinta diri dan sesama).

Prinsip:

- 1) Harus ada tagihan yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.
- 2) Tagihan tidak memberatkan dan tetap memberi ruang kebersamaan keluarga
- 3) Fokus pada pengamalan, bukan teori.

**2. Tagihan Wajib Fase 3**

**Tabel 18. Tagihan Wajib Fase 3**

No	Jenis Tagihan	Deskripsi	Bukti	Deadline
1	Silaturahmi Terstruktur	Mengunjungi minimal 3 keluarga: kakek/nenek, paman/bibi, tetangga	Foto + cerita singkat	H+7 Lebaran

**3. Hasil yang Diharapkan dari Fase 3**

- 1) Murid mengimplementasikan nilai-nilai Ramadan dalam kehidupan sosial.
- 2) Terjaga silaturahmi dan ikatan kekeluargaan.
- 3) Murid mempraktikkan adab idul fitri dengan benar.
- 4) Guru tetap terhubung dan memantau perkembangan murid meski libur.

**E. CATATAN PENTING IMPLEMENTASI**

**1. Kebijakan Fleksibilitas untuk Wilayah Bencana**

Madrasah di wilayah bencana atau darurat dapat memodifikasi struktur dengan memilih Tipe D tanpa harus memaksakan pola tatap muka. Keselamatan murid adalah prioritas utama.

**2. Relaksasi Target**

Tidak ada target ketuntasan bacaan (khatam 30 juz). Fokus utama adalah peningkatan kualitas bacaan dan pemahaman makna.

Prinsip yang ditekankan: "Tidak masalah murid hanya membaca satu juz, asalkan bacaannya benar (tahsin) dan ia paham maknanya, daripada 30 juz namun lahn (keliru) dan tanpa penghayatan."

**3. Keterlibatan Orang Tua sebagai Validator**

Semua tagihan Fase 1 dan Fase 3 membutuhkan validasi orang tua sebagai validator eksternal, bukan sekadar penanda tangan.

Orang tua memberikan testimoni singkat tentang perubahan perilaku anak di rumah (misal: lebih rajin membantu, tutur kata lebih sopan) melalui *Google Form* atau Buku Penghubung.

#### 4. Larangan Penggunaan Checklist Ya/Tidak

Madrasah dilarang keras menggunakan buku kegiatan yang hanya berisi tabel "Ya/Tidak" tanpa bukti dukung.

Sebagai gantinya, gunakan:

- 1) Jurnal Refleksi Diri (*Self-Reflection Journal*).
  - a) Murid menuliskan insight (pelajaran) yang didapat hari itu.
  - b) Contoh: "Hari ini saya belajar bahwa ghibah membatalkan pahala puasa. Saya berjanji menahan lisan"
- 2) Kartu Kendali Tahsin.
  - a) Mencatat progres bacaan: bukan "Juz berapa", tapi "Surat apa?, ayat berapa?, koreksi tajwidnya apa?"
- 3) Lembar Observasi Perkembangan (untuk RA & MI kelas 1-3).
  - a) Tiga kategori: Belum Muncul, Mulai Muncul, Sudah Baik.

#### Tambahan aplikasi lembar refleksi:

Di setiap jurnal refleksi harian, guru dianjurkan menambahkan tiga kolom singkat:

- a. "Sikap baik saya hari ini ..."
- b. "Hal yang perlu saya perbaiki ..."
- c. "Saya berjanji akan ..."

sehingga pembelajaran Ramadan benar-benar menumbuhkan kesadaran dan komitmen pribadi.

#### 5. Dokumentasi dan Pelaporan Berjenjang

Laporan pelaksanaan tidak perlu dijilid tebal, cukup *soft file* berisi:

- a. SK Kepanitiaan.
- b. Jadwal Kegiatan Riil.
- c. Foto Dokumentasi Kegiatan (sampel per tipe kegiatan).
- d. Data Statistik Hasil Klinik Tahsin (jumlah murid lancar vs perlu bimbingan)
- e. Sampel Jurnal Refleksi Murid Terbaik.

Prinsip Pelaporan: Keberhasilan program ini tidak diukur dari tebalnya laporan kegiatan, tetapi dari senyum tulus murid yang semakin mencintai agamanya.

### F. INTEGRASI KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC), PANCA CINTA, DAN DELAPAN PROFIL LULUSAN

Untuk menegaskan bahwa pembelajaran Ramadan ini berbasis **Kurikulum**

**Berbasis Cinta (KBC)**, seluruh aktivitas dalam BAB II ini diintegrasikan dengan:

1. **Panca Cinta** (ruh KBC):
  - a. Cinta Allah dan Rasul-Nya.
  - b. Cinta Ilmu.
  - c. Cinta Lingkungan.
  - d. Cinta Diri dan Sesama Manusia.
  - e. Cinta Tanah Air.

#### 2. Delapan Profil Lulusan

**Tabel 19. Contoh pemetaan singkat:**

Kegiatan	Nilai Panca Cinta	Dimensi Profil Lulusan
Klinik Tahsin & <i>Fahmil</i> Qur'an	Cinta Allah & Rasul, Cinta Ilmu	Keimanan dan Ketaqwaan, Penalaran kritis, Kreativitas
<i>Tarhib</i> & <i>bonding</i> keluarga, jurnal refleksi	Cinta Diri & Sesama	Kolaborasi, Komunikasi, Kemandirian
Aksi sosial (berbagi takjil, silaturahmi)	Cinta Diri & Selama	Kolaborasi, Kesehatan
Tafsir tematik tentang toleransi, lingkungan, dan moderasi	Cinta Lingkungan & Cinta Tanah Air	Kewargaan

**BAB III**  
**ASESMEN DAN MONITORING**

**A. INSTRUMEN VALIDASI (PENGANTI CHECKLIST)**

Instrumen validasi kegiatan Ramadan merupakan alat yang digunakan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai keagamaan yang diharapkan. Instrumen ini disusun secara sistematis untuk menilai kesesuaian materi, metode pelaksanaan, serta hasil kegiatan yang dicapai oleh murid selama bulan Ramadan.

Melalui instrumen validasi, pihak madrasah dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas program, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun dampaknya terhadap pembentukan karakter murid. Validasi dilakukan dengan melibatkan pihak terkait, seperti guru, koordinator kegiatan, atau orang tua, guna memperoleh penilaian yang objektif dan menyeluruh.

Selain itu, instrumen validasi juga berfungsi sebagai bahan refleksi untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan adanya instrumen ini, pelaksanaan kegiatan Ramadan diharapkan dapat berjalan lebih terarah, terukur, dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman, sikap religius, serta akhlak mulia murid.

**1. Tipe A (Mukim/ Camp)**

**Pada tipe ini kegiatan Ramadan difokuskan pada** *Qiyamul lail* berjemaah, Sahur bersama, dan Simulasi Kehidupan Pesantren. Berikut contoh instrumen untuk jenjang MTs dan MA:

**Instrumen Praktek Tayamum (MTs/MA)**

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		Niat Tayamum	Menepuk Debu Suci	Mengusap Wajah	Mengusap Kedua Tangan	Tertib Sesuai Urutan	Kebersihan dan Kesopanan
		Skor (1/2/3/4)	Skor (1/2/3/4)	Skor (1/2/3/4)	Skor (1/2/3/4)	Skor (1/2/3/4)	Skor (1/2/3/4)

**Instrumen Mimbar Ramadan (MTs/MA)**

Nama : ....

Kelas : ....

Tgl.	Mimbar Ramadan			Ttd. Guru
	Penyaji Materi	Tema	Isi Materi	


\*Keterangan:

Kegiatan Mimbar Ramadan ini dilaksanakan secara bergantian dengan tema yang berbeda-beda.



2. Tipe B (Full Day)

Contoh instrumen RA

 <div>Kegiatan Ramadanku</div> <div>Nama: <div></div></div> <div>MY ACTIVITY TODAY</div>	<b>Puasa</b> <div><div></div> Ya<div></div> Tidak</div>	<b>Salat Lima Waktu</b> <div><div></div> Subuh<div></div> Dhuhur<div></div> Ashar<div></div> Maghrib<div></div> Isya</div>	<b>Mengaji</b> <div><div></div> Ya<div></div> Tidak</div>
	(beri foto sedang membantu ortu memasak)		

Contoh Instrumen MI

Tanggal	Puasa		Mengaji			Membantu Orang Tua		Sodaqoh		Salat Tarawih		Salat Dhuha	Ttd. Guru	Ttd. Ortu
	Ya	Tidak	Metode	Jilid	Hal.	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
1 Ramadan														
2 Ramadan														
3 Ramadan														

Instrumen Membaca Al-Quran

Nama	Sikap Memuliakan Al-Quran	Tartil		Tilawah Mandiri	Ttd. Guru/Ortu
	Skor (1/2/3/4)	Surat	Ayat		

Contoh Instrumen Jenjang MTs/MA

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor				Refleksi Diri	
			1	2	3	4	What I Did	What I Will
1	Niat dan Kesadaran	Melaksanakan puasa dengan penuh kesadaran						
2	Kedisiplinan	Datang tepat waktu ke Madrasah						
3	Ibadah Wajib	Menjalankan salat wajib dengan tertib						
4	Ibadah Sunnah	Melaksanakan tadarus, salat sunnah						
5	Akhlak	Bersikap sopan kepada guru dan teman						

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>



6	Kejujuran	Jujur dalam berkata dan bertindak						
7	Pengendalian Diri	Menahan emosi dan berkata baik						
8	Kepedulian Sosial	Membantu teman dan berbagi						
9	Kebersihan	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan						
10	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik						
11	Pemahaman Materi	Memahami materi keagamaan yang disampaikan						

Contoh Instrumen Membaca Al-Quran (MTs/MA)

Nama	Tartil		Tahfidz		Evaluasi Tajwid					Ttd Guru/Ortu
	Surat	Ayat	Surat	Ayat	Ghunnah	Idzhar	Iqlab	Ikhfa'	Mad	

3. Tipe C (Reguler Terintegrasi)

Kultum Ramadan (MTs/MA)

Nama : ....

Kelas : ....

Hari/Tgl	Tema Kultum	Ringkasan Kultum	Dalil yang digunakan	Pesan Moral	Ttd Guru

Kegiatan Tadarus (Peer Corection)

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat kegiatan tadarus selama bulan Ramadan.
2. Setiap murid saling menilai bacaan temannya secara jujur dan santun.
3. Tulis bacaan yang kurang tepat.
4. Berikan saran yang membangun dan tidak menyakiti perasaan.
5. Mintalah tanda tangan guru/pembimbing setelah kegiatan.

Nama : ....

Kelas : ....

Hari/Tgl	Nama Partner Membaca	Surat-Ayat	Koreksi Tajwid		Ttd Guru
			Bacaan Yang Kurang Tepat	Koreksi	

Lembar pantauan MTsLB/MALB

Nama :  
Jenjang :  
Kelas :  
Ketunaan :

No.	Tgl	Puasa			Tarawih		Salat Fardhu					Ttd. Ortu	Ttd. Guru
		Tidak	Setengah Hari	Sehari	Ya	Tidak	Shubuh	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isya'		

- Keterangan :
- 1. Kekuatan berpuasa disesuaikan dengan kemampuan murid.
  - 2. Lembar Pantauan Puasa ini di-*cheklist* oleh orang tua murid sesuai dengan yang dilakukan oleh murid.
  - 3. Lembar Pantauan Puasa ini ditandatangani secara rutin oleh guru.

## B. PERAN ORANG TUA

Peran orang tua sangat krusial dalam mendidik anak di bulan Ramadan, bertindak sebagai teladan utama, pembimbing ibadah, dan pencipta suasana rumah yang menyenangkan serta kondusif. Orang tua bertanggung jawab menanamkan nilai keislaman, membimbing puasa secara bertahap, menjaga asupan gizi, serta mengajarkan kepedulian sosial melalui berbagi. Berikut adalah peran penting orang tua dalam mendidik anak di bulan Ramadan:

1. Menjadi Teladan (*Uswatun Hasanah*): Orang tua harus mencontohkan puasa yang ikhlas, rajin beribadah (salat, ngaji), dan menjaga lisan serta emosi. Anak cenderung meniru perilaku orang tua.
2. Membimbing Puasa secara Bertahap: Orang tua berperan mengenalkan puasa sejak dini, misalnya dengan metode puasa setengah hari atau bertahap, disesuaikan dengan kemampuan fisik anak.
3. Menciptakan Suasana Ramadan yang Menyenangkan: Menghias rumah dengan tema Ramadan, membuat jadwal ibadah bersama (sahur/buka), dan mengadakan kegiatan seperti membaca kisah Islami.
4. Membangun Komunikasi Edukatif: Mengajarkan makna Ramadan melalui dialog, bukan paksaan, untuk menumbuhkan rasa cinta ibadah.
5. Menjaga Kesehatan dan Nutrisi: Memastikan anak mendapatkan asupan gizi seimbang saat sahur dan berbuka agar tetap sehat dan berenergi.
6. Menanamkan Nilai Sosial (Berbagi): Mengajak anak bersedekah, berbagi takjil, atau membayar zakat untuk menumbuhkan empati.
7. Melibatkan Anak dalam Rutinitas: Melibatkan anak dalam persiapan sahur dan buka puasa untuk membangun rasa tanggung jawab.
8. Berkolaborasi dengan Madrasah : Peran orang tua akan semakin kuat jika terjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah atau madrasah, diantaranya:
  - a. Mendukung program madrasah di bulan ramadan.
  - b. Mengawasi pelaksanaan tugas keagamaan.
  - c. Memberikan umpan balik kepada guru terkait perkembangan anak.

Dengan peran aktif tersebut, Ramadan menjadi momen berkesan yang membentuk karakter anak agar tumbuh menjadi pribadi beriman, disiplin, dan berakhlak mulia.

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM



SUYITNO